

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, N. R. P., Prabamurti, P. N., & Riyanti, E. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan (Health Seeking Behavior) pada Santri di Pondok Pesantren Al Bisyri Tinjomoyo Semarang. *Jurnal Kesehatan & Masyarakat*, 4, 246–258.
- Agustina, S. (2019). *Persepsi Sakit, Pengetahuan dan Kepuasan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas*. 3(2), 274–285.
- Amaliyyah, R. (2021). *pemanfaatan pelayanan kesehatan*. February, 6.
- Anne, T., Tanaka, E., Shinohara, R., Sugisawa, Y., Watanabe, T., Tomisaki, E., & Segal, U. A. (2012). Center-Based Child Extended Care: Implications for Young Children's Development in a Five-Year Follow-Up. *Sociology Mind*, 02(04), 435–440. <https://doi.org/10.4236/sm.2012.24056>
- Arifin, S., Rahman, F., Wulandari, A., & Anhar, V. Y. (2013). Buku Dasar-dasar Manajemen Kesehatan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ayu, M. D., Rifai, A., & Liesmayani, E. E. (2020). ANALISIS PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN PEDULI REMAJA (PKPR) DI WILAYAH

KERJA PUSKESMAS LANGSA KOTA TAHUN 2020. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), 1127–1141.

Chaerunnisah, A. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Unit Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar. *Repository Unhas*, 1–25.

<http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/759/>

Depkes RI. (2004). Pedoman Manajemen Linen RS. *Pedoman Manajemen Linen Di Rumah Sakit*, 1–48.

Efendi, F., & Makhfudli. (2010). Keperawatan Kesehatan Komunitas. *Salemba Medika*, September 2015. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.1178.5366>

einstein, albert. (2012). syarat pokok pelayanan kesehatan. *Jurnal Bidan Diah*. <https://jurnalbidandiah.blogspot.com/2012/05/syarat-pokok-pelayanankesehatan.html>

Julioe, R. (2017). No Title? \_\_\_\_\_. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.

Khairunisa, D. (2019). Hubungan Pelaksanaan Program Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Santri di Pondok Pesantren Putra Al Itqon Semarang. *Unnes Journal of Public Health*, 1(1), 1–71. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/39504>

Kirana, Z. (2020). Partisipasi Remaja dalam Kegiatan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja. *HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT*, 4(Special 4), 919–928.

Kristina, Y. (2017). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja di Kota Jayapura*. 9(2), 63–73.

Laili, A. N., Riyanti, E., & BM, S. (2019). No Title Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Praktik Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) oleh Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7, 421–429.

Mahasiswa Tata Niaga UNIMED. (2017). *bahri*, 2015. 1(hal 140), 43.

<http://www.springer.com/series/15440%0Apapers://ae99785b-2213-416daa7e-3a12880cc9b9/Paper/p18311>

Muis, D. U. 2020. (2017). *faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di puskesmas, makassar*. 1–14.

Nanik, 2012. (2011). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Sumber Rejo Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur 2012. *Skripsi*.

Napitupulu, I. K. (2018). *Indra Karana Napitupulu\**. 1221–1227.

Ritonga, F. (2018). Hambatan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja oleh Siswa SMUdi Kota Bagan Batu Riau. *Jurnal Ilmiah Kebidanan IMELDA*, 4(2), 536–547.

sahifa, 2015. (n.d.). *faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat*. 2015. Retrieved October 31, 2022, from <https://positif62.com/faktor-yangmempengaruhi-derajat-kesehatan-masyarakat/>

Sartika, A., Oktarianita, & PAdila. (2021). Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang PKPR. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3, 171–176.

Swastika, G. M., & Prastuti, E. (2021). *Perbedaan Regulasi Emosi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Rentang Usia pada Remaja dengan Orangtua Bercerai*  
*The Differences of Emotional Regulation Based on Gender and Age Range in Adolescents with Divorced Parents*. 26, 19–34.  
<https://doi.org/10.20885/psikologika.vol26.iss1.art2>

Yuliana, P., Dewi, A. P., & Hasneli, Y. (2013). *HUBUNGAN KARAKTERISTIK KELUARGA DAN JENIS PENYAKIT TERHADAP PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN*.

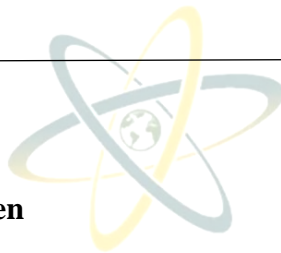
## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Kuesioner Penelitian

## FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN DI PONDOK PESANTREN

### MAWARIDUSSALAM



#### 1. Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Pendidikan : MTS/SMP  
: MA/SMA

#### 2. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Pondok Pesantren

##### Mawaridussalam

1. Apakah kamu pernah datang ke pelayanan kesehatan/klinik ?
  - a. Ya
  - b. Tidak

Menurut anda apakah pelayanan kesehatan bermanfaat dalam pemeliharaan kesehatan anda ? a. Ya

- b. Tidak
2. Apakah anda pergi ke pelayanan kesehatan jika anda merasa sakit parah?
- a. Ya
- b. Tidak
3. Jika anda sakit, apakah anda lebih memilih diam di kamar ?
- a. Ya
- b. Tidak
4. Apakah kamu mendapatkan obat untuk keluhan tersebut ?
- a. Ya
- b. Tidak
5. Apakah kamu dilayani dengan baik oleh petugas kesehatan ?
- a. Ya
- b. Tidak
6. Jika berobat apakah kamu pernah menunggu lama petugas kesehatannya? a. Ya
- b. Tidak
7. Apakah kamu merasa baik setelah minum obat ?
- a. Ya
- b. Tidak
8. Apakah kamu puas dengan pelayanan yang diberikan ?

- a. Ya
- b. Tidak

### 3. Pengetahuam tentang pelayanan kesehatan

1. Dari manakah sumbernya kamu tahu adanya klinik di pondok pesantren mawaridussalam ?
  - a. Teman
  - b. Pengurus
2. Apakah kamu tahu kapan jadwal buka klinik
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Apakah kamu tau ada petugas/dokter dari luar pesantren yang datang ke klinik
  - a. Ya
  - b. Tidak
4. Apakah kamu tahu adanya surat rujukan jika petugas klinik tidak bisa menangani pasien ?
  - a. Ya
  - b. Tidak

### 4. Tenaga kerja kesehatan/Petugas kesehatan

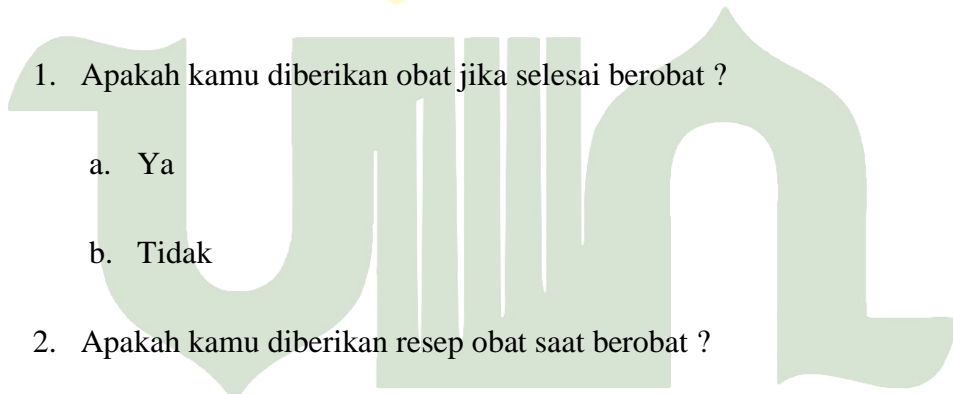
1. Apakah di pesantren memiliki tenaga dokter ?
  - a. Ya
  - b. Tidak

2. Apakah tenaga kesehatan yang ada di klinik pesantren selalu ada dan dapat membrikan pelayanan yang anda butuhkan ? a. Ya  
b. Tidak
3. Apakah pelayanan kesehatan memiliki kader/santri tenaga admininstrasi/staf pengelola klinik ? a. Ya  
b. Tidak
4. Jika kamu di opname apakah petugas kesehatan yang ada di klinik selalu ada setiap kamu butuh ? a. Ya  
b. Tidak



#### 5. Ketersediaan fasilitas

1. Apakah kamu diberikan obat jika selesai berobat ?  
a. Ya  
b. Tidak
2. Apakah kamu diberikan resep obat saat berobat ?  
a. Ya  
b. Tidak
3. Apakah di klinik tersedia oksigen ?  
a. Ya  
b. Tidak
4. Apakah kamu diberikan surat rujukan ketika kamu dirujuk ?  
a. Ya



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN



- b. Tidak
5. Apakah di klinik tersedia ruang tunggu ?
- a. Ya
  - b. Tidak
6. Apakah tersedia kartu registrasi jika hendak berobat ?
- a. Ya
  - b. Tidak



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## 6. Persepsi sakit

Menurut anda kapan seseorang dikatakan sakit ?

No	Persepsi Sakit	Ya	Tidak
1.	Membawanya pergi berobat keluar pesantren		
2.	Meminta izin keluar pondok untuk berobat keluar pondok		
3.	Pernahkah anda berpura pura sakit		

4. Jika pernah apa alasan anda berpura pura sakit

a. agar dapat izin keluar pesantren

b. malas melakukan kegiatan pesantren

5. Pernahkah anda takut untuk berobat ke klinik ?

berikan alasannya :

## Lampiran 2

### Hasil Uji Validasi

#### Tingkat Pengetahuan

Correlations						
		P2	P3	P4	P5	skor_p2
P2	Pearson Correlation	1	.160	.272*	.095	.618**
	Sig. (2-tailed)		.140	.011	.383	<,001
	N	86	86	86	86	86
P3	Pearson Correlation	.160	1	.218*	.193	.587**
	Sig. (2-tailed)	.140		.044	.075	<,001
	N	86	86	86	86	86
P4	Pearson Correlation	.272*	.218*	1	.436**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.011	.044		<,001	<,001
	N	86	86	86	86	86
P5	Pearson Correlation	.095	.193	.436**	1	.661**
	Sig. (2-tailed)	.383	.075	<,001		<,001
	N	86	86	86	86	86
skor_p2	Pearson Correlation	.618**	.587**	.729**	.661**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	86	86	86	86	86

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Tingkat Ketersediaan Tenaga Kerja

Correlations						
		KN1	KN2	KN3	KN4	skor_kn
KN1	Pearson Correlation	1	.133	.287**	.116	.601**
	Sig. (2-tailed)		.224	.007	.287	<,001
	N	86	86	86	86	86
KN2	Pearson Correlation	.133	1	.271*	.411**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.224		.012	<,001	<,001
	N	86	86	86	86	86
KN3	Pearson Correlation	.287**	.271*	1	.035	.614**
	Sig. (2-tailed)	.007	.012		.747	<,001
	N	86	86	86	86	86
KN4	Pearson Correlation	.116	.411**	.035	1	.637**
	Sig. (2-tailed)	.287	<,001	.747		<,001
	N	86	86	86	86	86
skor_kn	Pearson Correlation	.601**	.698**	.614**	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	86	86	86	86	86
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

### Tingkat Ketersediaan Fasilitas

Correlations								
		KF1	KF2	KF3	KF4	KF5	KF6	skor_kf
KF1	Pearson	1	.192	.254*	.134	-.032	.064	.512**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)		.077	.018	.219	.768	.561	<,001
	N	86	86	86	86	86	86	86
KF2	Pearson	.192	1	.117	.403**	.138	.209	.612**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.077		.283	<,001	.206	.053	<,001
	N	86	86	86	86	86	86	86
KF3	Pearson	.254*	.117	1	.289**	.304**	.221*	.623**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.018	.283		.007	.004	.041	<,001
	N	86	86	86	86	86	86	86
KF4	Pearson	.134	.403**	.289**	1	.501**	.497**	.750**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.219	<,001	.007		<,001	<,001	<,001
	N	86	86	86	86	86	86	86
KF5	Pearson	-.032	.138	.304**	.501**	1	.364**	.599**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.768	.206	.004	<,001		<,001	<,001

	N	86	86	86	86	86	86	86
KF6	Pearson	.064	.209	.221*	.497**	.364**	1	.434**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.561	.053	.041	<,001	<,001		<,001
	N	86	86	86	86	86	86	86
skor_kf	Pearson	.512**	.612**	.623**	.750**	.599**	.434**	1
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	86	86	86	86	86	86	86
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

### Tingkat Persepsi Sakit

		PS5	PS6	PS7	PS8	PS9	skor_ps
PS5	Pearson	1	.097	.177	.032	.120	.490**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.375	.103	.772	.272	<,001
	N	86	86	86	86	86	86
PS6	Pearson	.097	1	.307**	.247*	.066	.586**

	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.375		.004	.022	.544	<,001
	N	86	86	86	86	86	86
PS7	Pearson Correlation	.177	.307**	1	.241*	.189	.658**
	Sig. (2-tailed)	.103	.004		.026	.081	<,001
	N	86	86	86	86	86	86
PS8	Pearson Correlation	.032	.247*	.241*	1	.255*	.611**
	Sig. (2-tailed)	.772	.022	.026		.018	<,001
	N	86	86	86	86	86	86
PS9	Pearson Correlation	.120	.066	.189	.255*	1	.563**
	Sig. (2-tailed)	.272	.544	.081	.018		<,001
	N	86	86	86	86	86	86
skor_ps	Pearson Correlation	.490**	.586**	.658**	.611**	.563**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	86	86	86	86	86	86
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

### Tingkat Pemanfaatan





PM7	Pearson Correlation	.324*	.106	.230*	.111	1	.111	.140	.214*	.165	.539**
	Sig. (2tailed)	.002	.331	.033	.309		.309	.198	.048	.130	<,001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
PM8	Pearson Correlation	.122	.054	.143	.253*	.111	1	.108	.112	.204	.491**
	Sig. (2tailed)	.264	.622	.189	.019	.309		.320	.303	.060	<,001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
PM9	Pearson Correlation	.042	.103	.168	.060	.140	.108	1	.374*	.254*	.526**
	Sig. (2tailed)	.704	.344	.123	.584	.198	.320		<,001	.018	<,001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
PM10	Pearson Correlation	-.041	-.024	.085	-.040	.214*	.112	.374*	1	.520*	.513**
	Sig. (2tailed)	.707	.825	.436	.713	.048	.303	<,001		<,001	<,001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
PM11	Pearson Correlation	.122	.170	.143	.054	.165	.204	.254*	.520*	1	.608**

	Sig. (2tailed)	.264	.118	.189	.619	.130	.060	.018	<,001		<,001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
skor_p m	Pearson	.416*	.431*	.433*	.420*	.539*	.491*	.526*	.513*	.608*	1
	Correlatio n	*	*	*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2tailed)	<,00 1	<,00 1	<,00 1	<,00 1	<,00 1	<,00 1	<,00 1	<,001	<,001	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

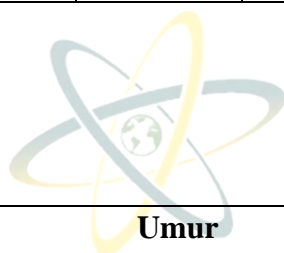
### Lampiran 3

#### Analisis Univariat

Statistics									
		Ketersediaan Nakes	Pendidikan	Umur	Pengetahuan	Ketersediaan Faskes	Persepsi Faskes	Persepsi Sakit	Pemanfaatan Peyankes
N	Valid	86	86	86	86	86	86	86	86
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

Ketersediaan Nakes					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Tersedia	57	66.3	66.3	66.3
	Tersedia	29	33.7	33.7	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

<b>Pendidikan</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	42	48.8	48.8	48.8
	SMA	44	51.2	51.2	100.0
	Total	86	100.0	100.0	



<b>Umur</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Remaja Awal	66	76.7	76.7	76.7
	Remaja Tengah	20	23.3	23.3	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

<b>Pengetahuan</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	Tidak Mengetahui	15	17.4	17.4	17.4
	Mengetahui	71	82.6	82.6	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

<b>Ketersediaan Faskes</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Tersedia	17	19.8	19.8	19.8
	Tersedia	69	80.2	80.2	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

<b>Persepsi Faskes</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Tahu	67	77.9	77.9	77.9
	Tahu	19	22.1	22.1	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

<b>Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	20	23.3	23.3	23.3
	Memanfaatkan				
	Memanfaatkan	66	76.7	76.7	100.0
Total		86	100.0	100.0	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## Lampiran 4

## Uni Bivariat

## Ketersediaan Nakes \* Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Ketersediaan Nakes * Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	86	100.0%	0	0.0%	86	100.0%
Pendidikan * Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	86	100.0%	0	0.0%	86	100.0%
Umur * Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	86	100.0%	0	0.0%	86	100.0%
Pengetahuan * Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	86	100.0%	0	0.0%	86	100.0%
Ketersediaan Faskes	86	100.0%	0	0.0%	86	100.0%

* Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan						
Persepsi Faskes * Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	86	100.0%	0	0.0%	86	100.0%
Persepsi Sakit * Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	86	100.0%	0	0.0%	86	100.0%

**Crosstab**

		Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan			Total
		Tidak Memanfaatkan	Memanfaatkan		
Ketersediaan Nakes	Tidak Tersedia	Count	16	41	57
		% within Ketersediaan Nakes	28.1%	71.9%	100.0%
	Tersedia	Count	4	25	29
		% within Ketersediaan Nakes	13.8%	86.2%	100.0%
Total		Count	20	66	86



	% within	23.3%	76.7%	100.0%
	Ketersediaan			
	Nakes			

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.195 <sup>a</sup>	1	.138		
Continuity Correction <sup>b</sup>	1.468	1	.226		
Likelihood Ratio	2.343	1	.126		
Fisher's Exact Test				.181	.111
Linear-by-Linear Association	2.170	1	.141		
N of Valid Cases	86				
a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,74.					
b. Computed only for a 2x2 table					

**Pendidikan \* Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan**

Crosstab					
			Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan		Total
			Tidak Memanfaatkan	Memanfaatkan	
Pendidikan	SMP	Count	8	34	42
		% within Pendidikan	19.0%	81.0%	100.0%
Pendidikan	SMA	Count	12	32	44
		% within Pendidikan	27.3%	72.7%	100.0%
Total	Pendidikan	Count	20	66	86
		% within Pendidikan	23.3%	76.7%	100.0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.815 <sup>a</sup>	1	.367		

Continuity Correction <sup>b</sup>	.419	1	.518		
Likelihood Ratio	.820	1	.365		
Fisher's Exact Test				.448	.259
Linear-by-Linear Association	.805	1	.370		
N of Valid Cases	86				
a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,77.					
b. Computed only for a 2x2 table					

### Pendidikan \* Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

#### Crosstab

		Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan			
		Tidak	Memanfaatkan	Total	
Umur	Remaja	Count	13	53	66
	Awal	% within Umur	19.7%	80.3%	100.0%
		Count	7	13	20

	Remaja Tengah	% within Umur	35.0%	65.0%	100.0%
Total		Count	20	66	86
		% within Umur	23.3%	76.7%	100.0%

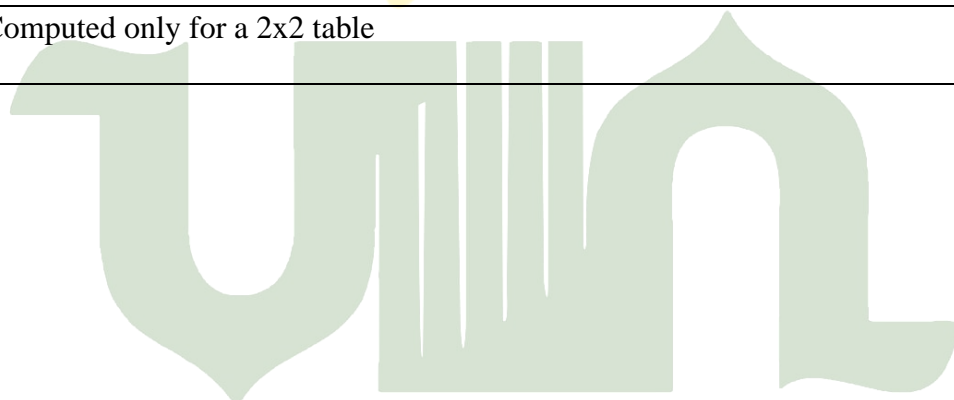
Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.014 <sup>a</sup>	1	.156		
Continuity Correction <sup>b</sup>	1.248	1	.264		
Likelihood Ratio	1.891	1	.169		
Fisher's Exact Test				.225	.133
Linear-by-Linear Association	1.991	1	.158		
N of Valid Cases	86				
a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,65.					
b. Computed only for a 2x2 table					

**Pengetahuan \* Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan**

<b>Crosstab</b>					
			Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan		
			Tidak Memanfaatkan	Memanfaatkan	Total
Pengetahuan	Kurang	Count	7	8	15
		% within Pengetahuan	46.7%	53.3%	100.0%
Pengetahuan	Baik	Count	13	58	71
		% within Pengetahuan	18.3%	81.7%	100.0%
Total		Count	20	66	86
Total		% within Pengetahuan	23.3%	76.7%	100.0%

<b>Chi-Square Tests</b>					
			Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
	Value	df			

Pearson Chi-Square	5.579 <sup>a</sup>	1	.018		
Continuity Correction <sup>b</sup>	4.104	1	.043		
Likelihood Ratio	4.956	1	.026		
Fisher's Exact Test				.038	.026
Linear-by-Linear Association	5.515	1	.019		
N of Valid Cases	86				
a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,49.					
b. Computed only for a 2x2 table					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

**Ketersediaan Faskes \* Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan**

<b>Crosstab</b>					
		Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan			Total
		Tidak Memanfaatkan	Memanfaatkan		
Ketersediaan Faskes	Tidak	Count	6	11	17
	Tersedia	% within Ketersediaan Faskes	35.3%	64.7%	100.0%
		Count	14	55	69
	Tersedia	% within Ketersediaan Faskes	20.3%	79.7%	100.0%
		Count	20	66	86
	Total		% within Ketersediaan Faskes	23.3%	76.7%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.720 <sup>a</sup>	1	.190		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.982	1	.322		
Likelihood Ratio	1.603	1	.205		
Fisher's Exact Test				.210	.160
Linear-by-Linear Association	1.700	1	.192		
N of Valid Cases	86				
a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,95.					
b. Computed only for a 2x2 table					



**Persepsi Sakit \* Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan**


<b>Crosstab</b>					
			Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan		Total
			Tidak Memanfaatkan	Memanfaatkan	
Persepsi Sakit	Tidak Tahu	Count	10	0	10
	Tahu	% within Persepsi Sakit	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Tidak Tahu	Count	10	66
	Tahu	% within Persepsi Sakit	13.2%	86.8%	100.0%
Total		Count	20	66	86
	Total	% within Persepsi Sakit	23.3%	76.7%	100.0%

<b>Chi-Square Tests</b>					
			Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
	Value	df			

Pearson Chi-Square	37.342 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	32.635	1	.000		
Likelihood Ratio	34.099	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	36.908	1	.000		
N of Valid Cases	86				
a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,33.					
b. Computed only for a 2x2 table					

## Lampiran 5

## Surat Keterangan Izin



**PONDOK PESANTREN  
MAWARIDUSSALAM**  
 DELI SERDANG - SUMATERA UTARA

معهد مواريد السلام  
 للتربية الإسلامية الحديثة  
 بيلي سردانج - سومطرة الشمالية

alamat : Jl. Pringgagan Dusun III Desa Tumpatan Nibung Batang Kuis Deli Serdang Sumatera Utara Indonesia 20372. E-mail : mawaridussalam2010@yahoo.com. Website : www.mawaridussalam.ponpes

---

**SURAT KETERANGAN**  
 No: 015/Pimp.MASA/II/2022

Pimpinan Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis Deli Serdang Sumatera Utara :

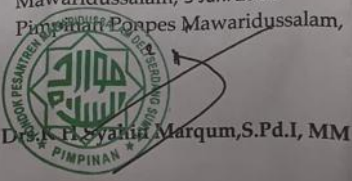
Nama : Drs.K.H.Syahid Marqum, S.Pd.I, MM  
 Umur : 58 tahun  
 Pekerjaan : Guru  
 Alamat : Jl. Pringgagan Dusun III Desa Tumpatan Nibung Batang Kuis Deli Serdang Sumatera Utara 20372

dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Aprilia Arifah Harahap  
 TTL : Medan,02 April 2000  
 NIM : 0801183361  
 Jurusan. : Ilmu Kesehatan Masyarakat

adalah Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Yang telah diterima melakukan riset guna melengkapi data-data skripsi Di pondok pesantren mawaridussalam dengan judul skripsi "(Studi Kasus Manajemen Pelayanan Kesehatan Di Pondok Pesantren Mawaridussalam)

Demikian Surat Keterangan penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan dengan sebaik baiknya

Mawaridussalam, 5 Juni 2022  
 Pimpinan Ponpes Mawaridussalam,  
  
 Drs. K. H. Syahid Marqum, S.Pd.I, MM

## Lampiran 6

### Mengisi Kuesioner



Fasilitas kesehatan



TAS IS  
SUMATERA UTARA MEDAN

Foto dengan tenaga kesehatan



data penyakit pasien

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

No	Diagnosa penyakit	Jumlah
1	Mononukleosis (campylo)	32
2	Typhus	6
3	Polio	4
4	Enterotifoid (Salit Perut)	30
5	EE (mencret)	31
6	FIBRIT (Demam)	50
7	Ulkus (luka-luka)	29
8	ISPA (batuk-batuk)	42
9	Dermatitis (alergi kulit)	24
10	Varicella (cacar)	-
11	Pusung	41
12	Tonsilitis (amandel)	6
13	Asidosis	3
14	Difteri (perangutan)	9
15	Tiroid (kelenjar)	18
16	Stomatitis (sariawan)	10
17	Asma	8
18	Flu (demam)	21
19	Demam berdarah	55
20	Sakit gigi	40

No	Diagnosa Penyakit	Jumlah
1	Mononukleosis (campylo)	32
2	Typhus	6
3	Polio	4
4	Enterotifoid (Salit Perut)	30
5	EE (mencret)	31
6	FIBRIT (demam)	50
7	Ulkus (luka-luka)	29
8	ISPA (batuk-batuk)	42
9	Dermatitis (alergi kulit)	24
10	Varicella (cacar)	-
11	Pusung	41
12	Tonsilitis (amandel)	6
13	Asidosis (perangutan)	9
14	Tiroid (kelenjar)	18
15	Stomatitis (sariawan)	10
16	Asma	8
17	Flu (demam)	21
18	Demam berdarah	55
19	Sakit gigi	40

No	Diagnosa Penyakit	Jumlah
1	Mononukleosis (campylo)	32
2	Typhus	6
3	Polio	4
4	Enterotifoid (Salit Perut)	30
5	EE (mencret)	31
6	FIBRIT (Demam)	50
7	Ulkus (luka-luka)	29
8	ISPA (batuk-batuk)	42
9	Dermatitis (alergi kulit)	24
10	Varicella (cacar)	-
11	Pusung	41
12	Tonsilitis (amandel)	6
13	Asidosis	3
14	Tiroid (kelenjar)	18
15	Difteri (perangutan)	9
16	Stomatitis (sariawan)	10
17	Asma	8
18	Flu (demam)	21
19	Demam berdarah	55
20	Sakit gigi	40